

**INOVASI**



**DAYA SAING DAN**

**SCIENCE TECHNO PARK**



**KERJA SAMA LPPM UNAND DAN ASTPI  
PADANG 6-7 AGUSTUS 2019**

# APA ITU **INOVASI**?

**“Proses memikirkan dan mengimplementasikan suatu gagasan yang memiliki unsur **KEBARUAN** dan **KEBERMANFAATAN**”**



## CPI

- 2010: 2,8
- 2011: 3,0
- 2012: 3,2
- 2013: *n.a.*

## Doing Business Rank

- 2010: 122
- 2011: 121
- 2012: 129
- 2013: 128

## Govt. Effectiveness Index

- 2010: -0,26
- 2011: -0,19
- 2012: -0,24
- 2013: *n.a.*

## Global Competitiveness Rank

- 2010: 44
- 2011: 46
- 2012: 50
- 2013: 38

## Global Innovation Index

- 2010: *n.a.*
- 2011: 27,8
- 2012: 28,1
- 2013: 32,0

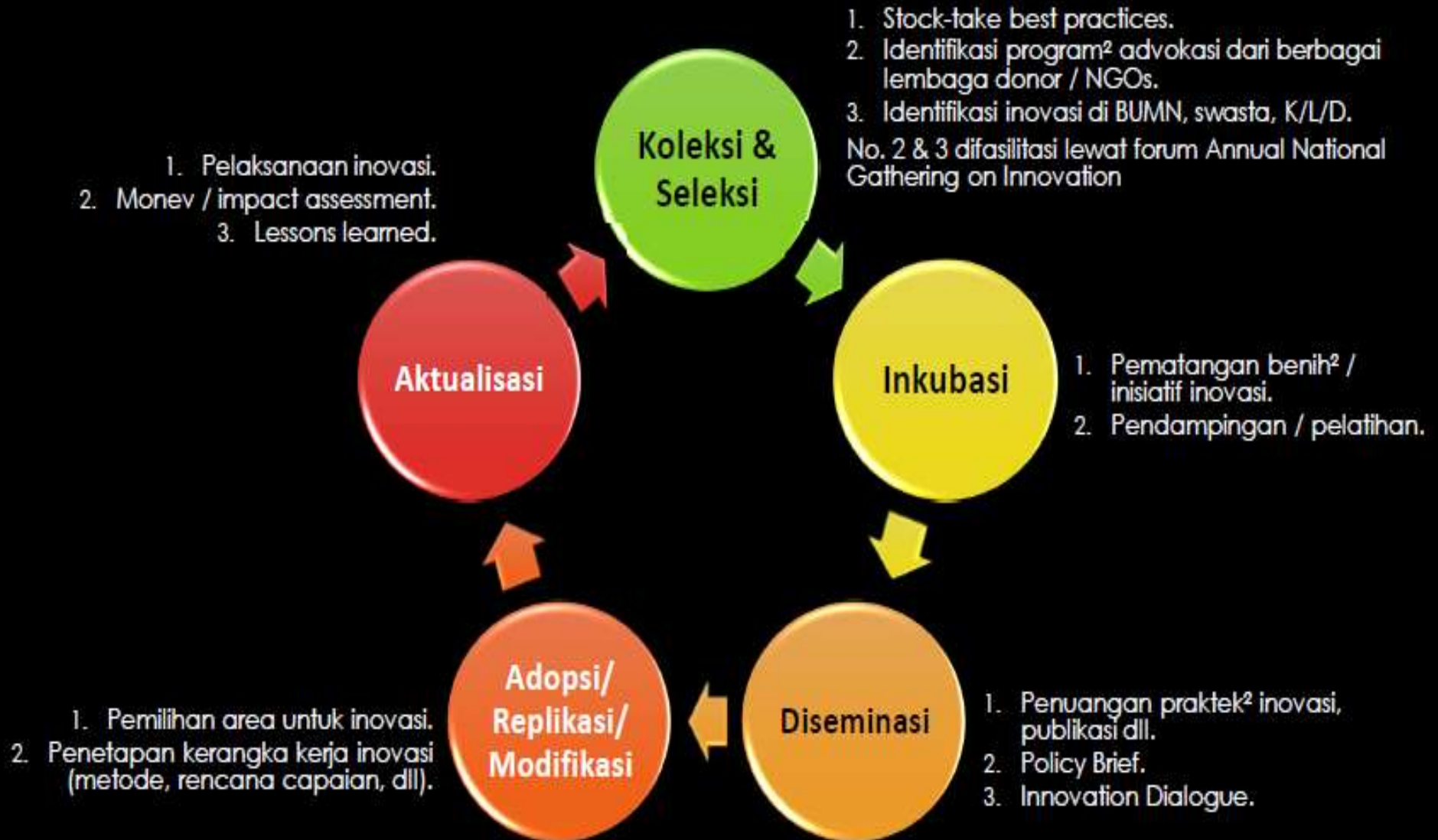
## Human Development Index

- 2010: 0,631
- 2011: 0,636
- 2012: 0,640
- 2013: 0,629

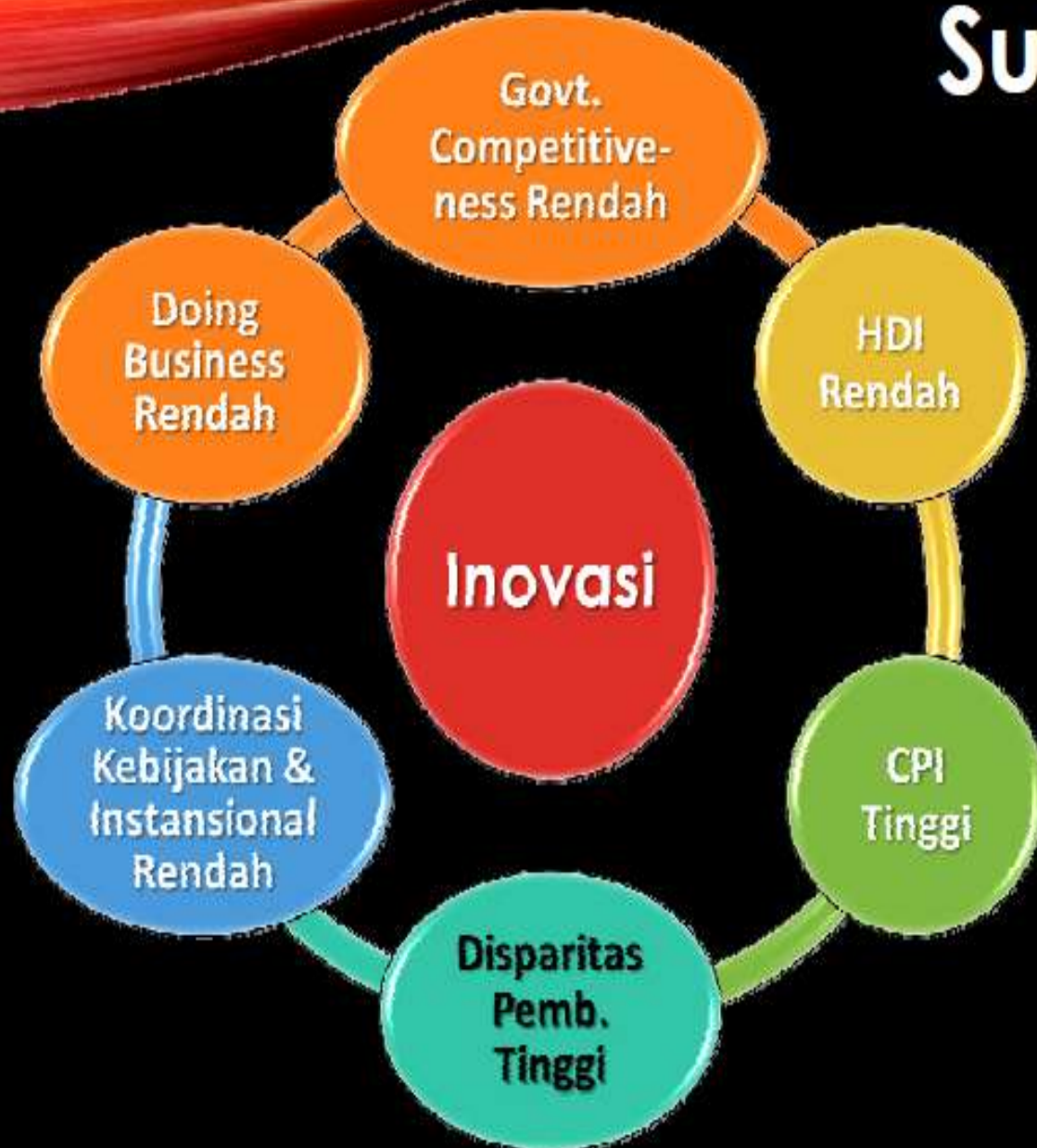


# SAAT INI

# Siklus INOVASI



# Sumber INOVASI



**Inovasi apa yg dibutuhkan untuk memecahkan masalah<sup>2</sup> tsb?**

# URGENSI **INOVASI**

**Sentralistik Ke  
Desentralisasi**

**Manual/Tradisional  
Government Ke ICT-  
based Governance**

**Tertutup Ke Terbuka  
(Transparan,  
Partisipatif,  
Akuntabel)**

**Sinergitas**

**Budaya Kerja  
Pendekatan  
Administratif Ke  
Budaya Kerja  
Berorientasi Kualitas**

**Monopoli Pemerintah  
Ke Pelibatan  
Masyarakat  
(Partisipatif)**

**Masyarakat Yang  
Tidak Kritis Ke  
Masyarakat Yang  
Kritis (Kesadaran  
Atas Hak2nya)**

**Status Quo Ke PRO  
Perubahan Bahkan  
Ke Transformasi**

PELAYANAN **PUBLIK**  
cukup baik

TETAPI...

**cukup baik** itu **tidak lagi cukup**

Di **ERA** kompetisi  
daya saing saat ini.

APAKAH **INOVASI**  
HARUS **BESAR?**

**TIDAK,**  
TIDAK!

**INOVASI ITU CUKUP KECIL  
NAMUN BERDAMPAK ...**



**Ridwan Kamil: Twitter  
Memperpendek Birokrasi**

Rabu, 14 Mei 2014 | 18:05 WIB

**Ridwan Kamil Bakal  
Perkenalkan Polisi RW ke  
Forum Internasional**

Sabtu, 17 Mei 2014 | 18:27 WIB

**Ridwan Kamil Bentuk  
"Detektif Lingkungan"**

Minggu, 25 Mei 2014 | 15:18 WIB

**Risma Patenkan Rujak  
Uleg dan Semanggi  
Suroboyo**

Minggu, 18 Mei 2014 |  
22:36 WIB

**Risma: Perkenalkan,  
Ini Rawon Setan, Rawon  
Kalkulator, dan Rawon Mayit**

Kamis, 3 April 2014 |  
11:24 WIB

**Ridwan Kamil: Tiap  
Kecamatan di Bandung Bakal  
Punya Arena Sepak Bola**

Minggu, 27 April 2014 | 19:55 WIB

**Ridwan Kamil Bikin "Detektif  
Narkoba" di Sekolah**

Selasa, 20 Mei 2014 | 13:34 WIB

**Risma Ajak Masyarakat Jadi  
Sahabat Satwa KBS**

Rabu, 26 Maret 2014 | 20:45 WIB

**Ridwan Kamil tentang Indeks Kebahagiaan di Bandung**

Senin, 12 Mei 2014 | 16:08 WIB

**Impian Risma, Gang Dolly Jadi  
Pusat Produksi Sepatu Kulit**

Rabu, 23 April 2014 | 14:11 WIB

**Pantau APBD Lewat "E-government",  
Risma Hemat Rp 5 Miliar**

Sabtu, 12 April 2014 | 17:31 WIB

**KEEP THE  
FAITH!**

**INOVASI** itu...  
MEMBIASAKAN YANG ASING  
DAN MENGASINGKAN YANG BIASA

# KUNCI KEBERHASILAN INOVASI



**KEPEMIMPINAN**



**INTEGRITAS**



**HUBUNGAN BAIK**

# BAGAIMANA PERAN PEMIMPIN DALAM INOVASI?



Menjadi  
Teladan

Memotivasi

Mentoring

Memampukan



# MENGENISIASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK

# KRITERIA INOVASI

MEMILIKI KOMPATIBILITAS  
DENGAN SISTEM  
DI LUAR DIRINYA

HARUS BERKISINAMBUNGAN  
DAN DAPAT DIREPLIKASI

HARUS ADA INISIASI PERUBAHAN YG  
MEMBERIKAN SOLUSI

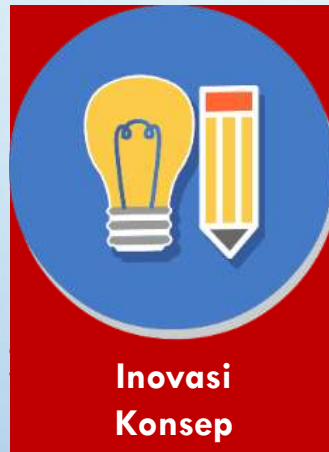
HARUS ADA KEMANFAATAN  
DARI INISIASI PERUBAHAN

HARUS ADA KEBARUAN  
DALAM PROSES PERUBAHAN

# AREA INOVASI



Inovasi untuk penciptaan/modifikasi barang/jasa untuk meningkatkan kualitas, citra, fungsi dll. dari barang /jasa.



Inovasi untuk perubahan cara pandang atas masalah yang ada sehingga memunculkan solusi atas masalah.



Inovasi dalam sebuah penerapan strategi, cara, dan teknik baru untuk mencapai hasil yang lebih baik seperti strategi, cara, dan teknik baru.



Inovasi untuk meningkatkan kualitas proses kerja baik internal maupun eksternal agar lebih sederhana dan lebih efisien seperti standar operasional prosedur (SOP), tata laksana, sistem, dan prosedur.

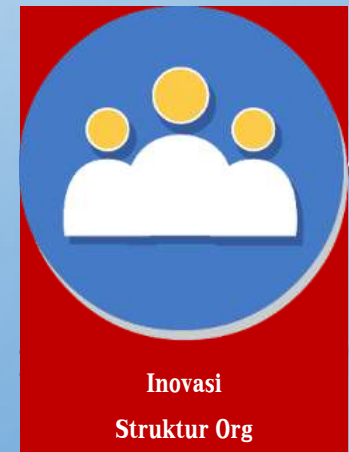
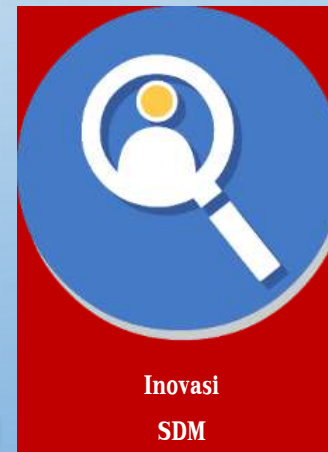
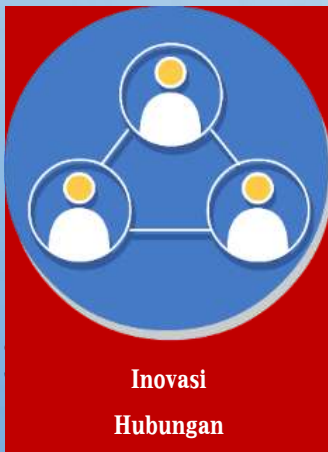
# AREA INOVASI

Inovasi untuk bentuk dan mekanisme baru dalam berhubungan dengan pihak lain demi tercapainya tujuan bersama.

Inovasi untuk penciptaan atau penggunaan dari teknologi baru yang lebih efektif dan mampu memecahkan masalah

Inovasi untuk perubahan kebijakan untuk meningkatkan kualitas tata nilai dan kapasitas dari sumber daya manusia (SDM).

Inovasi untuk pengadopsian model organisasi baru yang menggantikan model lama yang tidak sesuai perkembangan organisasi.





# CONTOH INOVASI LAYANAN PUBLIK



# CONTOH INOVASI LAYANAN PUBLIK



## CONTOH INOVASI LAYANAN PUBLIK

Pengolahan Air  
Limbah Kota  
Banjarmasin

Palembang Kota  
Clean, Green,  
dan Blue

Rumah Pemulihan  
Gizi Kota  
Yogyakarta

Dari Ampas Tahu  
terbitlah Energi  
Baru Kota  
Pekalongan

# INOVASI PRODUK

# CONTOH INOVASI LAYANAN PUBLIK



# CONTOH INOVASI PELAYANAN PUBLIK

SISPEDAP BPKP  
RI Sistim Pel  
data peg

SSW Kota  
Surabaya  
Single Window

Digital Arsip  
Kependudukan  
Kota Surakarta

Portal Rumah  
Belajar  
Kemdikbud

**INOVASI TEKNOLOGI**

# CONTOH INOVASI PELAYANAN PUBLIK

## INOVASI STRUKTUR ORGANISASI



# CONTOH INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Kemitraan Bidan dan  
Dukun Kab Takalar

Sekretariat Bersama  
Kartamantul Kota  
Yogyakarta, Kab  
Sleman, dan Kab  
Bantul

INOVASI HUBUNGAN

# CONTOH INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Desa Mandara  
Mandidoha (Desa  
Siaga Aktif) Kab  
Konawe Selatan

Program  
Perempuan  
Pahlawan Ekonomi  
Kota Surabaya

INOVASI SDM



○ INTINYA.....

**INOVASI** ADALAH  
**PERUBAHAN MIND SET”**

*BANGSA INDONESIA  
YANG INGIN MAJU*

THANK YOU



**D** **A** **Y** **A** **S** **A** **I** **N** **G**

**DAERAH**

# PENDAHULUAN

1. GLOBALISASI DAN REGIONALISASI MEMBANGKITKAN PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PEMBANGUNAN DAERAH
2. PERSAINGAN TAJAM ANTAR PELAKU EKONOMI BAIK DI PASAR OUTPUT MAUPUN INPUT
3. BAGI PEMKAB DAN PEMKOT PERSAINGAN INI MEMBUAT BEBAN PEKERJAAN SEMAKIN BERAT KARENA HARUS MAMPU MENJADI WAHANA BAGI BERKEMBANGNYA DAN BERINVESTASINYA INDUSTRI YANG TIDAK DIBATASI OLEH WILAYAH (DAERAH/NEGARA)
4. DAYASAING MENJADI KATA KUNCI UTAMA BAHKAN MENJADI SEBUAH OBSESI
5. DAYA SAING PADA LEVEL MIKRO (INDUSTRY) MAUPUN PADA LEVEL MAKRO (NEGARA/DAERAH) HARUS DIJAGA AGAR TIDAK MENURUN
6. BILA INDUSTRI KALAH BERSAING DAN BANGKRUT DIA BISA KELUAR DARI INDUSTRI YANG DITEKUNINYA TAPI UNTUK NEGARA/DAERAH DIA TIDAK BISA KELUAR DARI ARENA PERSAINGAN KARENA KEPALA DAERAH PUNYA TANGGUNG JAWAB KEPADA RAKYAT YANG TELAH MEMILIHNYA

# Daya Saing Indonesia

Peringkat daya saing negara-negara Asean dari 142 negara di dunia

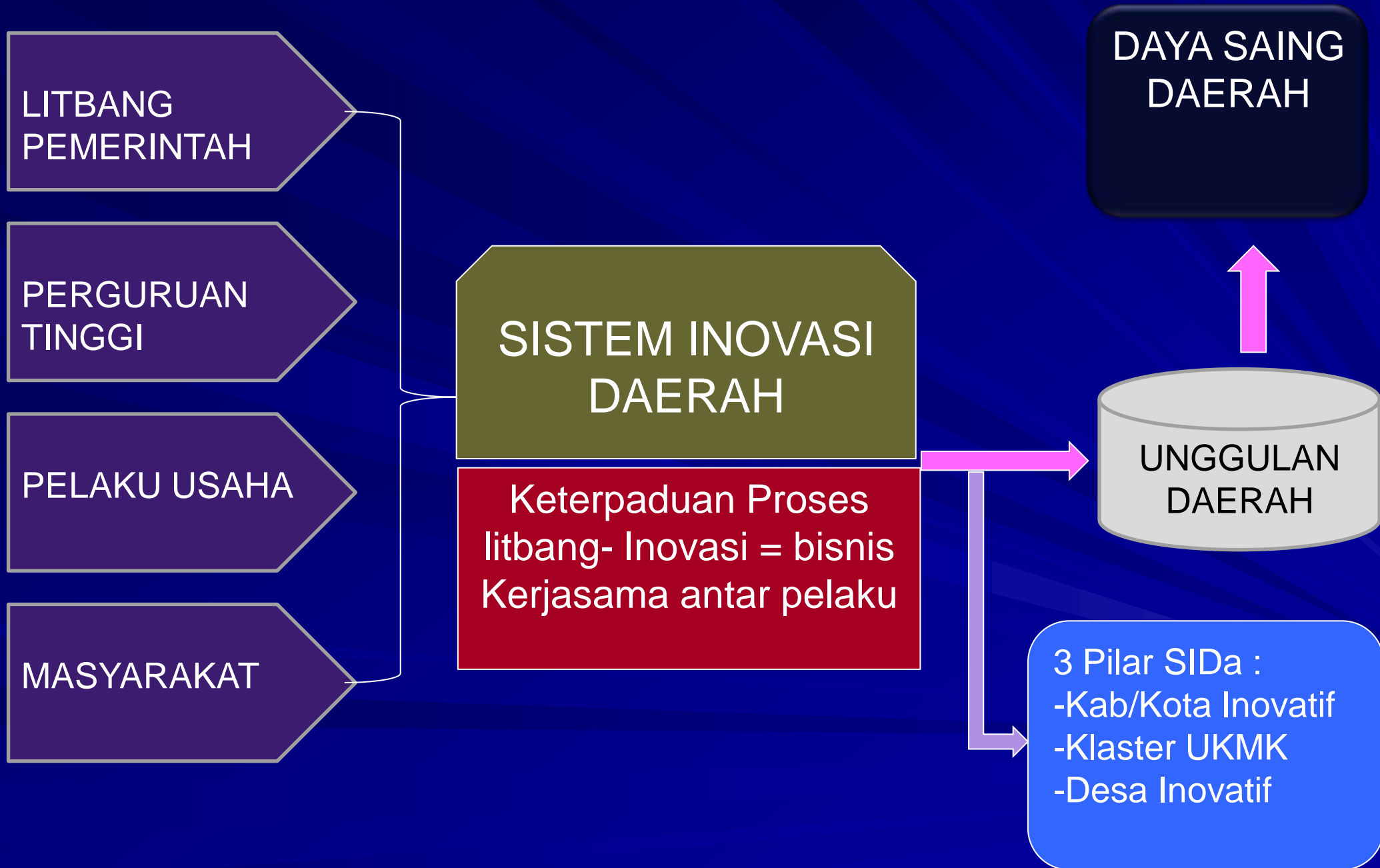
No	Negara	2009-2010	2017-2018	2018-2019
1	Singapore	3	2	1
2	Malaysia	24	25	21
3	Brunei Darussalam	32	28	28
4	Thailand	38	38	25
5	Indonesia	54	45	32
6	Philipine	87	56	75

Sumber : world economic forum

# LINGKUNGAN STRATEGIS DAERAH



# SOLUSI; KEMITRAAN IPTEK DAERAH



# SARAN 3 PILAR SIDa

3 pilar sistem inovasi daerah:

1. Pengembangan UMKM berbasis Klaster
2. Kabupaten/Kota Inovatif
3. Desa Inovatif



# UMKM berbasis Klaster

- ⦿ **Klaster** : suatu kelompok usaha sejenis yang saling berhubungan karena adanya kebersamaan dan sifat saling melengkapi
- ⦿ **Stakeholder**: Perguruan tinggi, Pengusaha, komunitas didalam klaster dan lembaga penelitian Pemerintah dan Swasta
- ⦿ **Inovasi** di dalam klaster diarahkan pada rekayasa sosial seperti perkuatan kelembagaan klaster dan rekayasa teknologi seperti pengembangan teknologi tepat guna

# GAMBARAN TENTANG KLASTER

Penyedia  
Bahan Baku

Budidaya

Pendistribusi

Pasar

-KUD: Saprodi  
- Dispertan: bibit

PETANI  
SINGKONG

Koperasi,  
jasa angkutan,  
Jasa pengiriman

-SingkongMarisa  
- KONSUMEN  
LAINNYA

DUKUNGAN  
USAHA

PEMERINTAH  
PROVINSI/  
KABUPATEN

UNIVERSITAS

DESA  
TEKNOLOGI

Lembaga Keu  
(Bank Sumbar,  
Lemb Ventura,  
KSU

Forum dialog

# MENGAPA PENDEKATAN KLAS TER DALAM SIDa

- ⦿ Keberhasilan Klaster mempunyai daya ungkit tinggi bagi pembangunan daerah
- ⦿ Membantu UMKM untuk mencapai skala ekonomi yang optimum melalui kebersamaan
- ⦿ Memudahkan transfer pengetahuan dan teknologi
- ⦿ Menciptakan lingkungan yang kreatif untuk timbulnya inovasi dan kerjasama
- ⦿ Lebih fokus dan mendorong sinergitas pihak2 berkepentingan dalam fasilitasi dan pembinaan UMKM dalam klaster

# Bagaimana Membentuk Klaster Unggulan

- ⦿ Kepala Daerah menunjuk Bappeda /Litbang untuk membentuk team multi stakeholder
- ⦿ Anggota team terdiri SKPD terkait pengembangan ekonomi, Kadin dan Asosiasi perusahaan sejenis serta Perguruan tinggi
- ⦿ Rapat bersama (FGD) dng didukung analisis data untuk menentukan klaster unggulan.
- ⦿ Menentukan pihak terkait dalam pengembangan klaster
- ⦿ Membentuk forum rembuk klaster
- ⦿ Membuat AD/ART ,Rencana Usaha dan SK legalitas Forum
- ⦿ Klaster dikukuhkan oleh Kepala Daerah

# Kabupaten/Kota Inovatif

- Adalah upaya mengembangkan keunggulan dan potensi lokal melalui penguatan SDM yang kompetitif dng sarana pendukung berbasis iptek
- Mampu meningkatkan kesejahteraan, hajat hidup masyarakat dan pembangunan daerahnya menggunakan segala potensi masyarakat

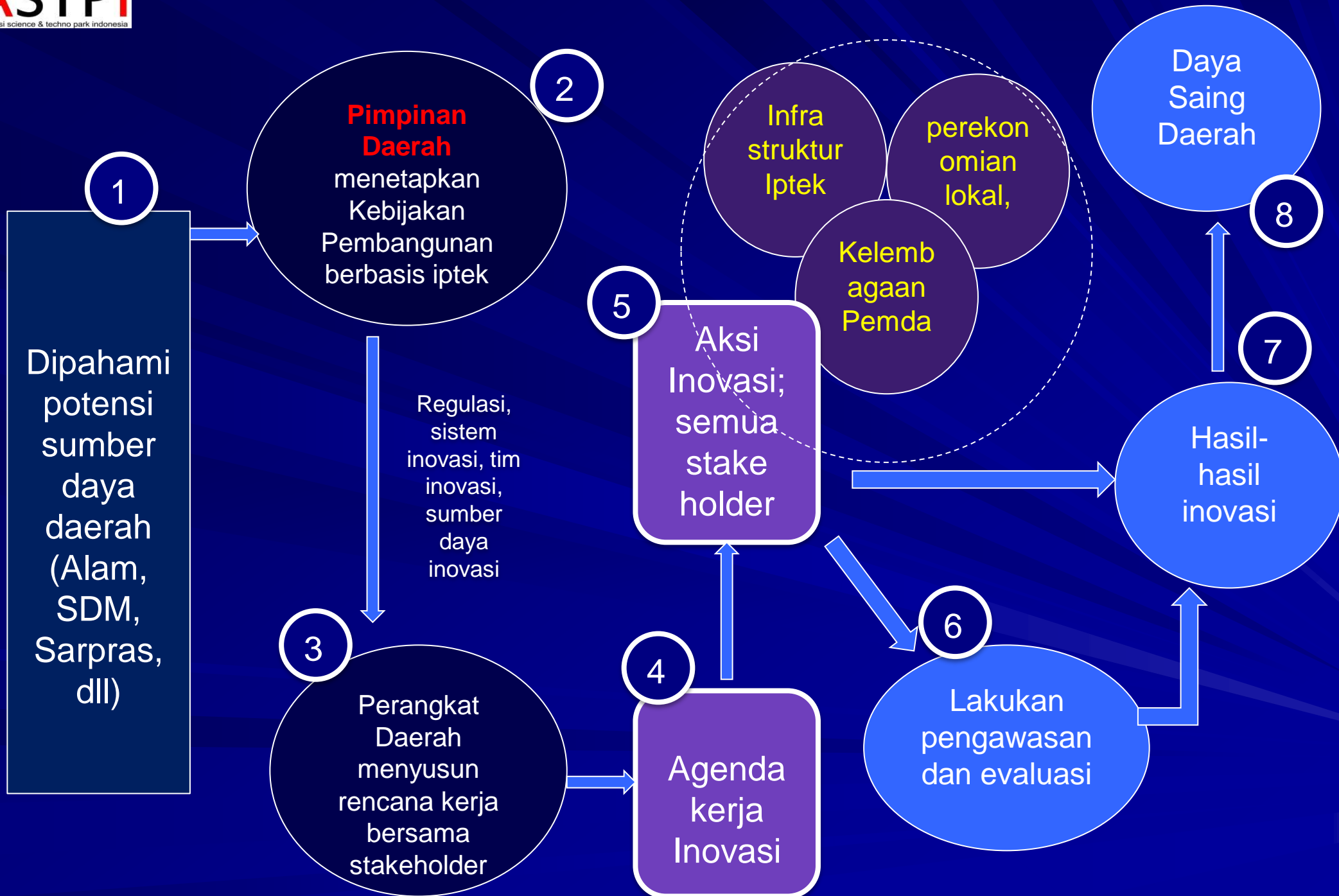
# Mengapa Kab/Kota Perlu Inovasi

- Persaingan global,
- Adanya isu-isu lingkungan,
- Penurunan sumberdaya alam,
- Meningkatnya jumlah penduduk dan masalah sosial,

Kab/Kota harus mampu mandiri,

- Menguasai iptek,
- Mempunyai keunggulan kompetitif,
- inovatif

# Bagaimana cara membangunnya?



# Siapa saja yang harus bertindak

1. Kepala Daerah: bangun komitmen kebijakan, bentuk kelembagaan, anggaran dan infrastruktur
2. SKPD: alokasikan sumberdaya untuk inovasi
3. Akademisi: transfer iptek, pendampingan, kerjasama
4. Pelaku usaha: investasi, fasilitasi, hubungan pasar
5. Masyarakat: partisipasi, kreasi, inisiatif

## Bagaimana Penguatannya

Selalu melakukan peningkatan penguasaan iptek, melakukan monitoring dan evaluasi, kontrol publik, penguatan komitmen para pemimpin daerah, jalin kerjasama dengan daerah lain atau institusi yang terkait



# CONTOH KOTA INOVASI PEKALONGAN

Dasar Pemikiran: pengalaman keberhasilan suatu negara yg berdaya saing tinggi yang berkelanjutan (8 faktor);



- Tim Inovasi Daerah dng SK Walikota :
1. Pokja Pengembangan Budaya Inovasi,
  2. Pokja Daya Dukung Jaringan dan Penyesuaian Trend Global
  3. Pokja Pengembangan Kerangka Umum yang kondusif bagi inovasi
  4. Pokja pengembangan klaster industry (batik, tekstil, tenun, pengolahan ikan)

Struktur organisasi perangkat daerah; Pada Kantor PDE, dibentuk bidang Inovasi

- Fokus pengembangan IT, meliputi 3 aspek yaitu;
1. Suprastruktur: sosial= kebijakan, regulasi, SDM dan kelembagaan, teknikal= software TI
  2. Infrastruktur; berupa jaringan interkoneksi, SKPD, kelurahan dan sekolah sehingga memudahkan informasi dan pelayanan publik.
  3. Infostruktur; berupa aplikasi perangkat lunak dalam pelayanan publik.

# Daya Saing Nasional

## ✦ Faktor Penentu (Porter, 2005)

<p style="text-align: center;"><b><u>ECONOMIC PERFORMANCE</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Domestic Economy</li> <li>• International Trade</li> <li>• International Investment</li> <li>• Employment Prices</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b><u>BUSINESS EFFICIENCY</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Productivity</li> <li>• Labor Market</li> <li>• Finance</li> <li>• Management Practices</li> <li>• Attitudes and Values</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b><u>GOVERNMENT EFFICIENCY</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Public Finance</li> <li>• Fiscal Policy</li> <li>• Institutional Framework</li> <li>• Business Legislation</li> <li>• Societal Framework</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b><u>INFRASTRUCTURE</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Basic Infrastructure</li> <li>• Technological Infrastructure</li> <li>• Scientific Infrastructure</li> <li>• Health and Environment</li> </ul>

Sumber: IMD World Competitiveness Yearbook, 2005

## PERMASALAHAN DAYASAING NASIONAL DAN DAERAH

- LEMAHNYA PENGUASAAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI KARENA BANYAK DARI INDUSTRI KITA YANG BERTIPE “TUKANG JAHIT” DAN “TUKANG RAKIT “
- RENDAHNYA KUALITAS SDM KITA TERCERMIN DARI TINGKAT PENDIDIKAN TENEGA KERJA INDUSTRI
- BELUM TERINTEGRASINYA UKM DI INDONESIA DALAM SATU MATA RANTAI PERTAMBAHAN NILAI DENGAN INDUSTRI SKALA BESAR
- MENINGKATNYA HAMBATAN NON TARIF
- KERAGAMAN EKSPOR YANG MASIH RENDAH
- MARAKNYA HAMBATAN DARI BERMUNCULANNYA REGULASI SEBAGAI DAMPAK DARI OTONOMI DAERAH

# **DAYATARIK INVESTASI DAERAH**

**BERDASARKAN PERSEPSI DUNIA USAHA MELALUI PENDEKATAN AHP**

- 1. KELEMBAGAAN (31%)**
- 2. SOSIAL POLITIK DAN BUDAYA (28%)**
- 3. EKONOMI DAERAH (17%)**
- 4. TENAGA KERJA DAN PRODUKTIVITAS (13%)**
- 5. INFRASTRUKTUR FISIK (13%)**

# DAYATARIK INVESTASI DAERAH

BERDASARKAN STUDI KPPOD 2000-2003) KOMITE PEMANTAU PELAKSANA OTDA

## 1. FAKTOR KELEMBAGAAN (REGULASI DAN LAYANAN PEMERINTAH}

- VARIABEL KEPASTIAN HUKUM (39%)
- VARIABEL KEUANGAN DAERAH (14%)
  - VARIABEL APARATUR (25%)
  - VARIABEL PERDA (25%)

## 2. FAKTOR SOSIAL POLITIK

- VARIABEL SOSIAL POLITIK (27%)
- VARIABEL KEAMANAN (60%)
- VARIABEL BUDAYA (13%)

## 3. FAKTOR DINAMIKA EKONOMI DAERAH

- VARIABEL POTENSI EKONOMI (71%)
- VARIABEL STRUKTUR EKONOMI (29%)

# DAYATARIK INVESTASI DAERAH

BERDASARKAN STUDI KPPOD 2000-2003)

## 4. FAKTOR TENAGA KERJA DAN INFRASTRUKTUR

- VARIABEL BIAYA KERJA (24%)
- VARIABEL KETERSEDIAAN TENAGA KERJA (35%)
- VARIABEL PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA (41%)

## 5. FAKTOR INFRASTRUKTUR FISIK

- VARIABEL KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR (54%)
- VARIABEL KUALITAS INFRASTRUKTUR FISIK (46%)

## CARA MEMASARKAN DAERAH

### **IMAGE MARKETING :**

**SLOGAN** (MISAL THAILAND DENGAN AMAZING THAILAND; MALAYSIA : TRULY ASIA, HONGKONG : CITY OF LIFE; JAKARTA: ENJOY JAKARTA)

**PENCITRAAN DAERAH** (MISAL HONGKONG DENGAN ASIA'S WORLD CITY; SINGAPORE ; TOURISM CAPITAL; YOGYAKARTA: YOGYA NEVER ENDING ASIA)

**SIMBOL SECARA VISUAL** (VIDEO, FOTO DAN IKLAN)

### **INFRASTRUKTUR MARKETING :**

**AKSESIBILITAS DAERAH** MISAL JALAN, KA, BANDARA, PELABUHAN, TRANSPORTASI UMUM DAN TELEKOMUNIKASI

**KUALITAS INFRASTRUKTUR** : TERSEDIANYA SUMBERDAYA MODAL SARPRAS DALAM MENDUKUNG AKTIFITAS EKONOMI

# CARA MEMASARKAN DAERAH

## **ATTRACTION MARKETING :**

**ATRAKSI SDA** (SUNGAI, GUA DAN PANTAI) PADA EVENT FESTIWAL DAERAH.

**BUATAN MANUSIA** (MONUMEN DAN BANGUNAN HISTORIS PADA EVENT KESENIAN TRADISIONAL

## **PEOPLE MARKETING**

**ORANG2 TERKENAL** (MONGOLIA DNG “THE LAND OF GENGHISKAN”; GUJARAT DNG “THE BIRTH PLACE OF MAHATMA GANDHI”)

**PEMINPIN DAERAH** (MISAL SRI SULTAN HB X YG MEMPOSISIKAN SBG RAJA JAWA DI JAMAN MELINIUM INI JUGA SBG GUBERNUR DIY

**MASYARAKAT YG KOMPETEN DAN TERKENAL SEBAGAI WIRAUAHA** (MISAL MASYARAKAT KANSAI JEPANG, TAIWAN, HONGKONG DAN MASYARAKAT PADANG/MINANG DI INDONESIA)

**SIKAP ORANG**, SEBERAPA JAUH KETERBUKAAN ORANG/MASYARAKAT TERHADAP INVESTASI, INDUSTRI DAN PRODUKSI DARI LUAR



# STRATEGI DAYA SAING DAN KEMANDIRIAN

1. MEMBUAT PROGRAM DAN KEBIJAKAN YANG OPERASIONAL, SEBAIKNYA BERKOORDINASI DENGAN SEMUA PIHAK DAN STAKEHOLDER
2. DIPRIORITAS PADA PENINGKATAN FUNDAMENTAL EKONOMI DAN STANDAR MINIMUM MASYARAKAT
3. PENINGKATAN DAYA TARIK INVESTASI MELALUI PEMBERIAN INSENTIF INVESTASI
4. PENGEMBANGAN KOMODITAS POTENSIAL DAN PENGURANGAN EKONOMI BIAYA TINGGI
5. PENSINERGIAN PEMBANGUNAN PUSAT-DAERAH DAN ANTAR DAERAH
6. PEMBARDAYAAN PAD TANPA MENDISTORSI PEREKONOMIAN DAERAH



# **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN HILIRISASI/KOMERSIALISASI HASIL RISET DAN PERAN STP**

**ASOSIASI SAINS DAN TEKNO PARK INDONESIA**

**Hilirisasi** hasil riset adalah upaya pemanfaatan hasil-hasil riset untuk menghasilkan nilai tambah suatu produk dengan menggunakan iptek hasil pengembangan/riset yang umumnya dihasilkan oleh lembaga litbang/ perguruan tinggi.

- Sebelum ini lebih sering dikenal dng istilah **komersialisasi** hasil riset.
- Meningat setiap upaya pmanfaatan/ podayagunaan hasil riset bisa hasilkan suatu yang komersial maupun yg tidak (non) komersial maka istilah hilirisasi mungkin lebih tepat untuk gambarkan proses ini.



Dengan upaya hilirisasi ini, **invensi** (hasil riset) didorong untuk dimanfaatkan oleh pengguna (umumnya dunia usaha/industri), sehingga tumbuh dan berkembangnya menjadi **inovasi**.

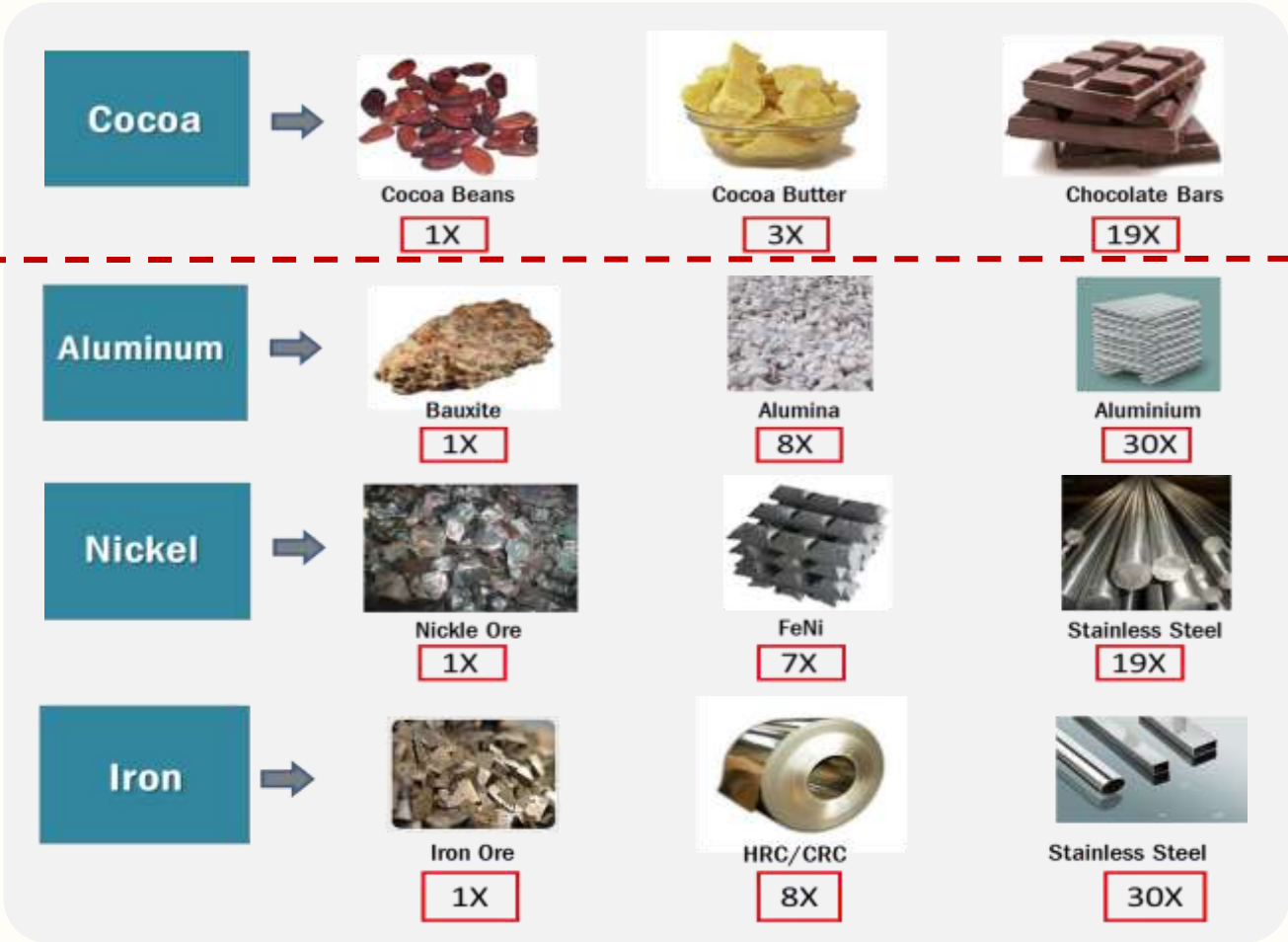
# SUMBERDAYA INDONESIA



(Sumber: Kemenko Perekonomian, 2012)

# TEKNOLOGI DAN NILAI TAMBAH

**Natural Resouces Accounting**



**Catatan:**  
Amanat UU 4/2009 tentang Minerba → setelah 2014 tidak lagi diperbolehkan ekspor dalam bentuk bahan baku → diolah

(Sumber: Kemenko Perekonomian, 2012)



## VISI-MISI PRESIDEN RI

**Nawa Cita ke-6: Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya,** dengan: Membangun sejumlah Science dan Techno Park di daerah-daerah, politeknik dan SMK-SMK dengan prasarana dan sarana dengan teknologi terkini.

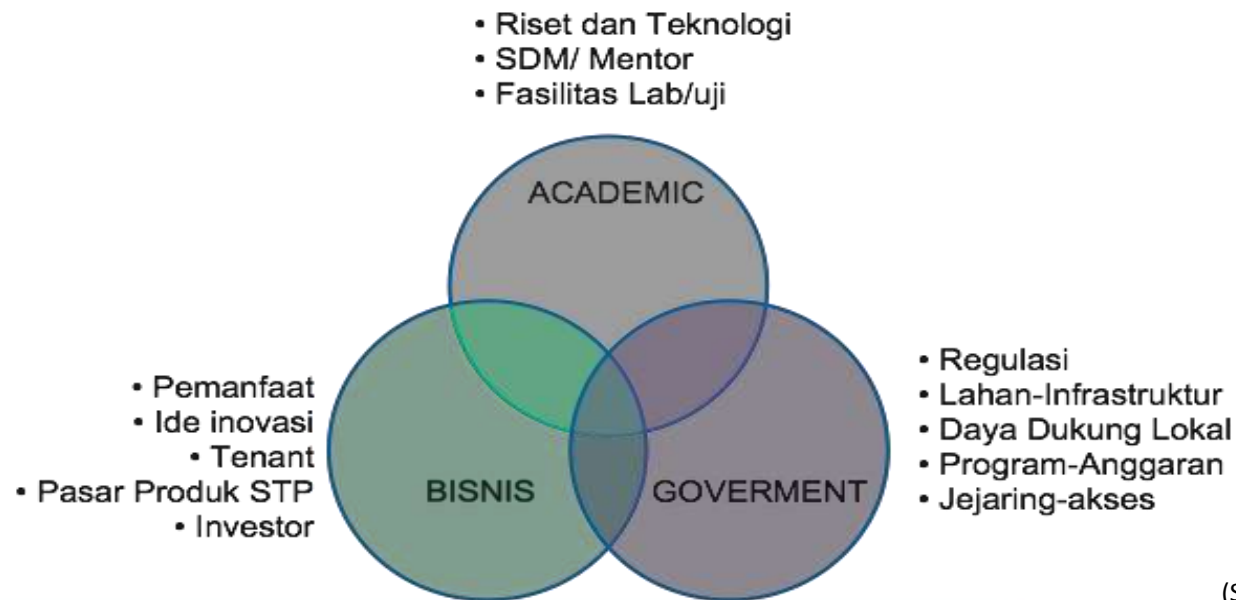
# Kebijakan Science Techno Park

STP dibangun sebagai wahana hilirisasi IPTEK untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyebaran pusat-pusat pertumbuhan dalam rangka pemerataan antar Wilayah



# TUJUAN STP

- Tujuan
  - mendorong **pertumbuhan ekonomi** melalui pengembangan dan pemanfaatan **Ilmu Pengetahuan dan Teknologi** dengan mensinergikan **Akademisi, Bisnis, dan Pemerintah**

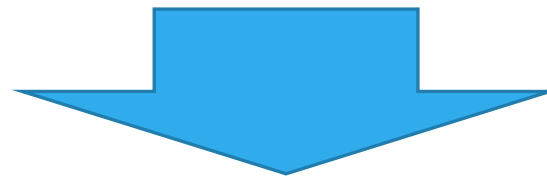


(Sumber: Draf Perpres KST)



# FUNGSI STP

- Fungsi
  - **wahana** untuk **kerja sama penelitian dan pengembangan** berkelanjutan antar perguruan tinggi, lembaga penelitian dan pengembangan, dan industri;
  - **fasilitator** penumbuhan **perusahaan berbasis inovasi** melalui inkubasi dan/atau *Spin Off*; dan
  - **penyedia layanan bernilai tambah** dan berkualitas.



## **Kelembagaan :**

- 1. Research Centre (INOVATION CENTRE)**
- 2. Incubator Bisnis dan Teknologi**
- 3. Technology Transfers Office**

Perpres KST)

# LAYANAN STP

- **Layanan Teknis:**
  - pelatihan;
  - pemagangan;
  - peragaan;
  - advisory;
  - informasi
- **Layanan Pengembangan Teknologi:**
  - desain teknologi;
  - purwarupa/prototipe;
  - manajemen kekayaan intelektual;
  - konsultasi hukum.
- **Layanan Inkubasi Bisnis Teknologi:**
  - dukungan teknologi dan manajemen bagi Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (*Start Up Company*)
- **Layanan Pendukung Lainnya:**
  - fasilitas produksi skala terbatas;
  - ruang kantor;
  - ruang konferensi/seminar/pameran;
  - kantin/kafetaria;
  - guest house/hotel

(Sumber: Draf Perpres KST)

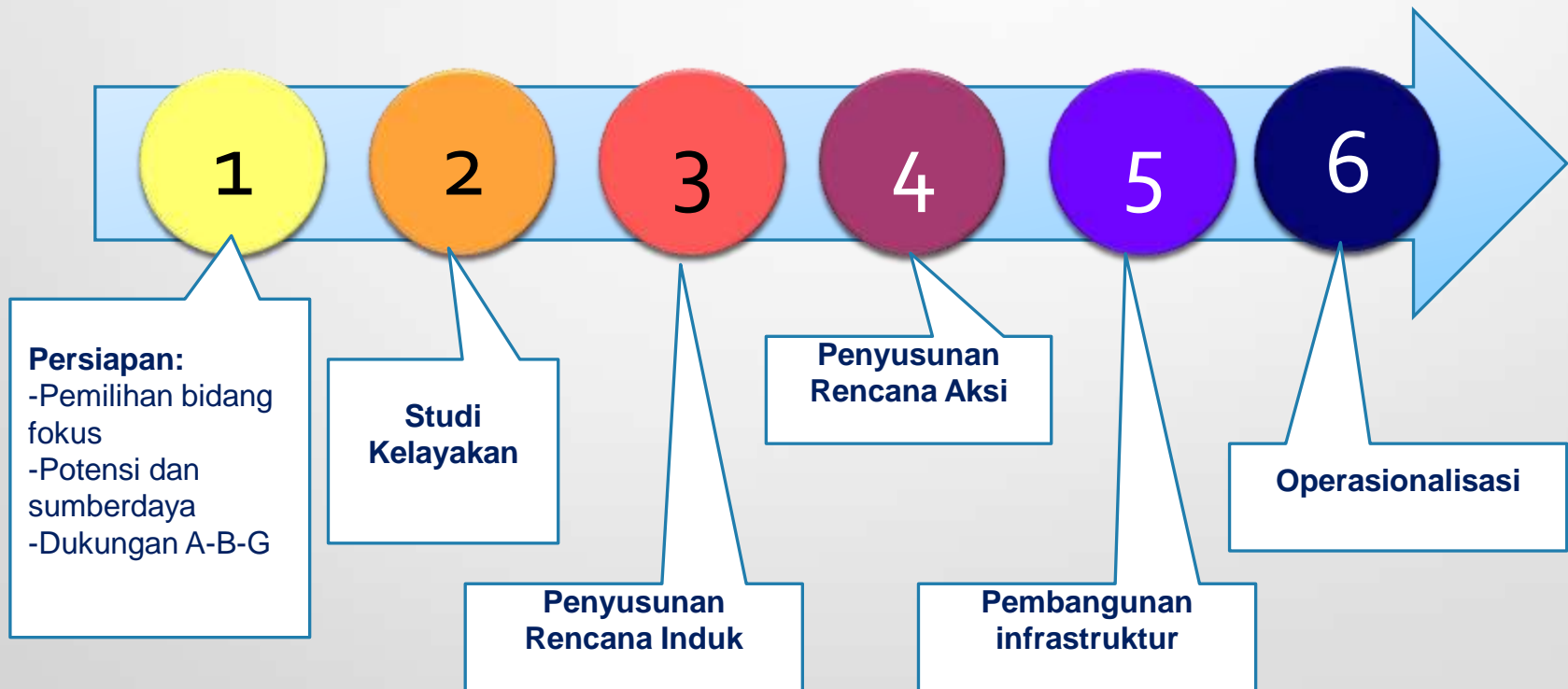
- **Sarana dan prasarana:**
  - pengembangan teknologi:
    - pusat design,
    - ruang purwarupa (*prototype centre*),
    - ruang untuk konsultasi hukum dan kekayaan intelektual
  - inkubasi bisnis teknologi:
    - kantor bersama,
    - ruang usaha,
    - fasilitasi produksi percontohan,
    - pusat layanan bisnis,
    - ruang pelatihan,
    - akses pembiayaan
  - layanan teknologi:
    - ruang pelatihan/pemagangan,
    - fasilitas produksi percontohan (uji produksi),
    - ruang pameran,
    - ruang data dan informasi/dokumentasi,
    - laboratorium uji,
    - jejaring tenaga ahli/pakar

# INDIKATOR KEBERHASILAN STP

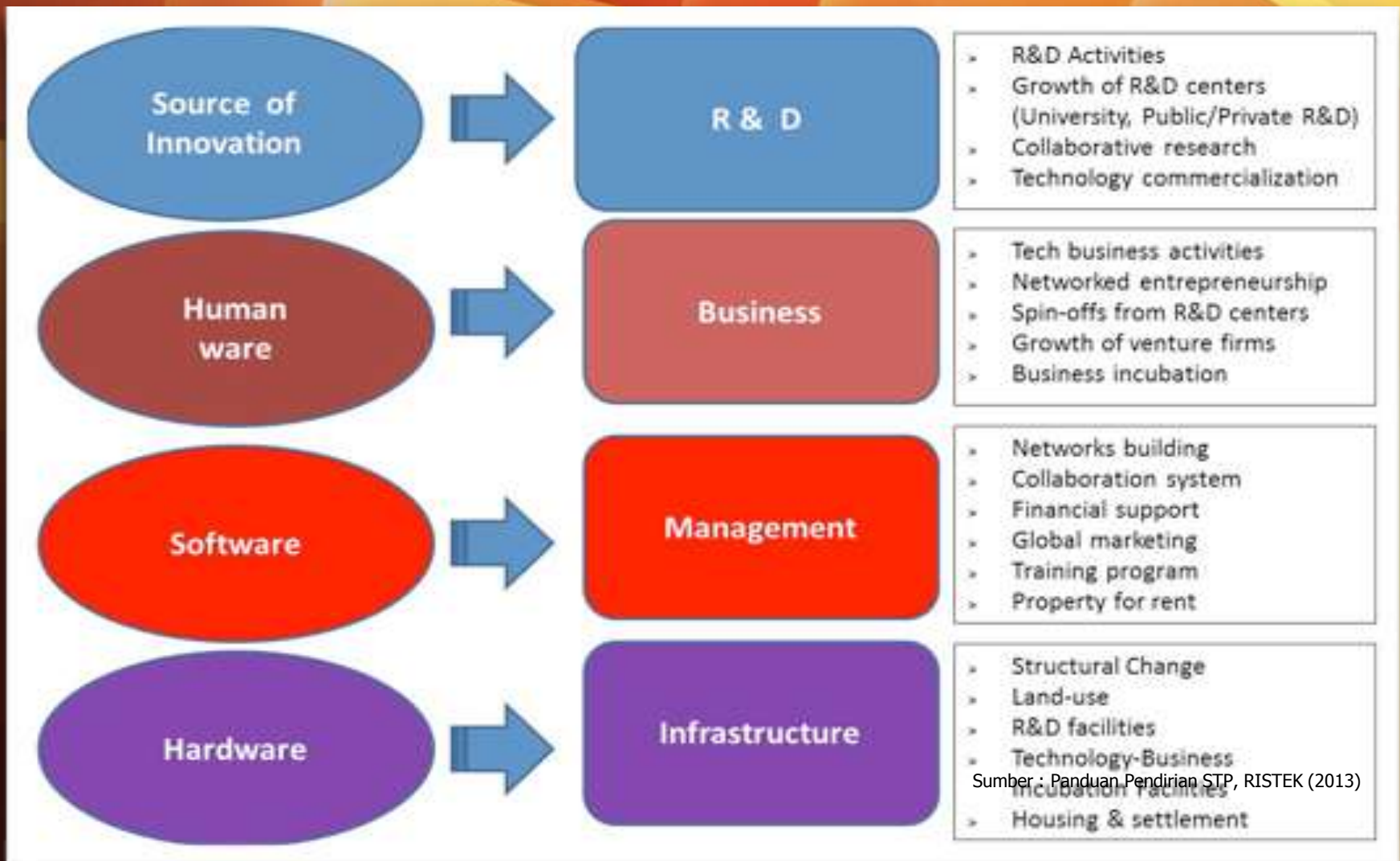
No.	Indikator	Dimensi
1.	Jumlah produk berbasis potensi daerah yang dikembangkan	<b>Relevansi</b>
2.	Jumlah usaha pemula yang dibina	
3.	Jumlah teknologi hasil litbang domestik yang diterapkan	
4.	Bentuk organisasi pengelola TP (Tim kerja/Satker/BLUD/BUMD?)	<b>Keberlanjutan</b>
5.	Prosentasi biaya operasional yang dipenuhi sendiri	
6.	Jumlah usaha pemula/ <i>spin-off</i> yang lulus	
7.	Jumlah kontrak pembiayaan pengembangan produk inovatif	
8.	Jumlah tenant industri yang masuk dalam kawasan	<b>Kemandirian</b>
9.	Jumlah tenaga kerja yang diserap dalam kawasan	
10.	Jumlah produk yang telah dilepas ke pasar	
11.	Besar pendapatan usaha dalam kawasan terhadap PAD	

# TAHAPAN PEMBANGUNAN

## Tahapan Pembangunan (generik):

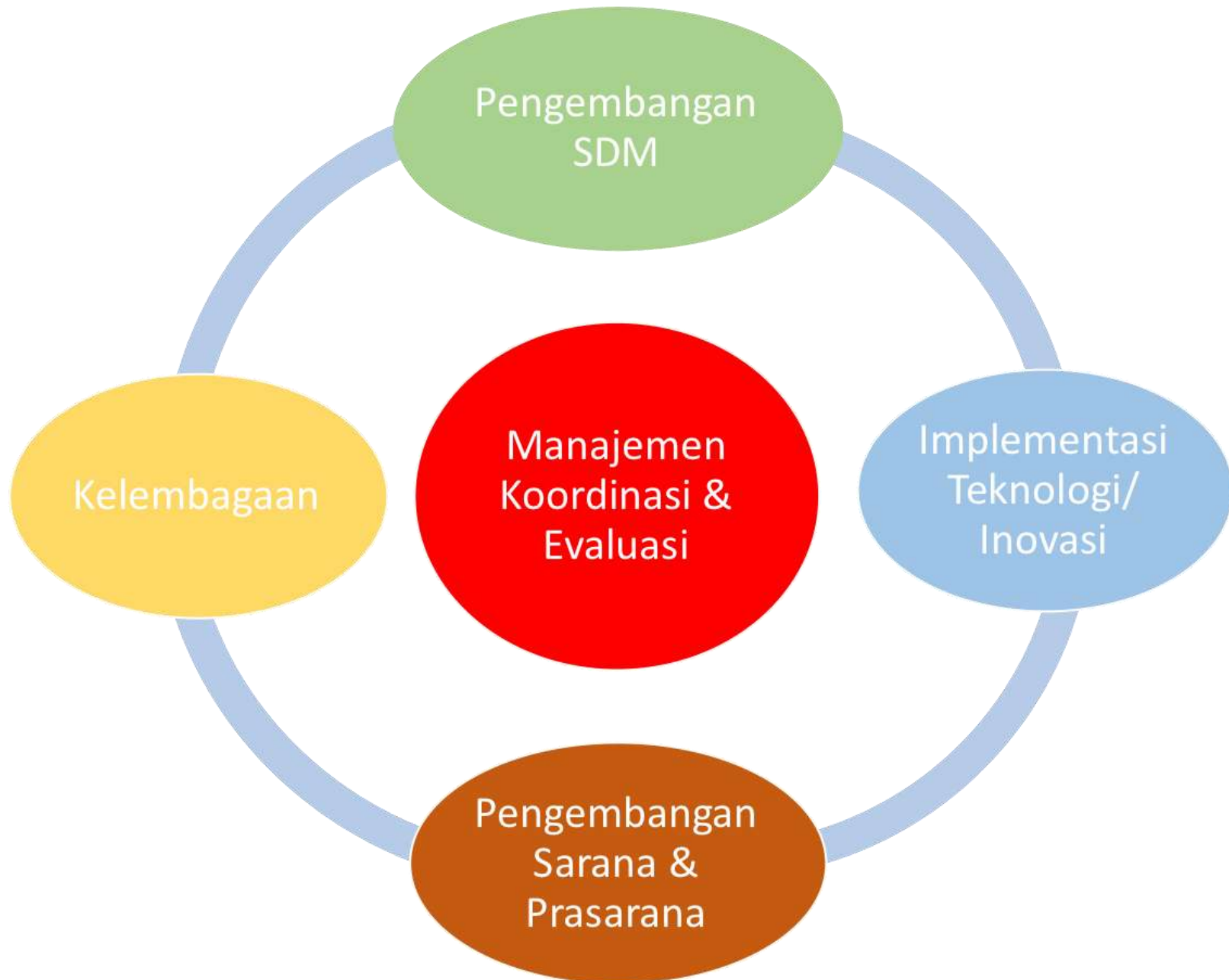


## Elemen kunci pembangunan -



Sumber : Panduan Pendirian STP, RISTEK (2013)

# Kegiatan Utama Pengembangan STP



# CONTOH KEBERHASILAN HILIRISASI DI STP DI LUAR NEGERI

## Hasil Survey tahun 2012 di 108 STP Berbasis Universitas di Amerika Utara

Layanan STP : kolaborasi universitas-industri  
akses ke layanan komersialisasi

Dari 108 STP yang di survey :



- terdapat 963 bisnis baru **lulus** dari inkubator dalam 5 tahun terakhir.
- Perusahaan2 *start-up* ini, **26%** tetap di dalam STP, **43%** meninggalkan STP namun tetap di wilayah tersebut dan hanya **12%** meninggalkan wilayah tersebut.
- Secara signifikan, hanya **19%** gagal (tidak lagi berbisnis)
- Hasil ini jauh mengalahkan statistik nasional (Amerika Utara) secara keseluruhan pada perusahaan *start-up*, di mana lebih dari **50 persen** gagal dalam lima tahun.

STP Berbasis Univ Menghasilkan pembangunan ekonomi yang terukur, khususnya melalui inkubasi perusahaan teknologi baru.



## CONTOH KEBERHASILAN HILIRISASI DI STP DALAM NEGERI

IPB-STP yang di “*lauchning*” tahun 2017, namun telah melaksanakan berbagai kegiatan inovasi/layanan komersialisasi hasil riset sejak beberapa tahun sebelumnya melalui kegiatan inkubasi dan atau *spin-off* , telah menghasilkan antara lain:

Unit Bisnis <i>Spin Off</i>	2014	2015
 PT, IPB SHIGETA Animal Pharmaceuticals	Revenue Rp 19,4 M	Revenue Rp 29,2 M Penambahan 2 jenis produk baru
 <i>serambi Botani</i>	Revenue Rp 13,7 M	Revenue Rp 15,5 M Penambahan lima gerai baru
<b>Biological Material</b>	Revenue RP 12 M	Revenue Rp 12 M

Sumber : Dr. Meika Syahbana Rusli, CEO PT Bogor Life Science and Technology, 2016

## PENGEMBANGAN PRODUK-PRODUK STP PUSLIT KOKA



### ALSIN PRODUKSI COKELAT DAN KOPI SKALA IKM



ALAT-MESIN PABRIK COKELAT SKALA IKM



MESIN KONCING

### Pengempa Lemak kakao



## ALAT DAN MESIN



Mesin pelarut



Mesin pengepres ekstraksi



Mesin kristalisator





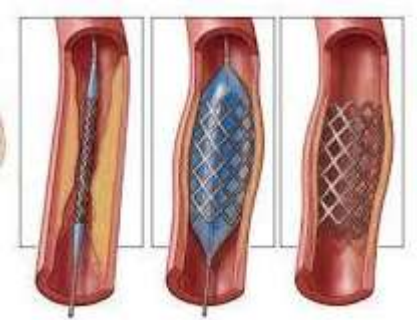


# Produk Kaur Techno Park



# Start Up Business Rintisan LPIK ITB

1	Acritudo Technology		
2	Adhmora Abhinaya Prana		
3	Avion Sky Indonesia		
4	Batik Fotonik		
5	BatikGeek		
6	Bio Promars Karya		

# Daftar Produk yang dikembangkan UGM STP

No	Nama Tenant	Produk	Gambar	Gambar/Keterangan	Progress saat ini	
1	-	INA Staet			<p>adalah suatu produk alat kesehatan berbentuk Spon yang mengandung kalsium sebagai <i>wound dressing</i> (penutup luka), Sebagai hemostatik (penghenti perdarahan),</p>	<p>Sudah menghasilkan prototipe produk, mempercepat proses translasi prototipe produk menuju ke tahap “<i>scale up</i>” dan penerimaan pasar.</p>
2	-	INA SStent ,	 	<p>INA Shunt suatu sistem <i>shunt</i> (pirau) yang lebih efisien untuk tata laksana pasien hidrosefalus.</p>	<p>Sudah menghasilkan prototipe produk, mempercepat proses translasi prototipe produk menuju ke tahap “<i>scale up</i>” dan penerimaan pasar.</p>	
3	-			<p>alat untuk membantu diagnosis deteksi dini (<i>screening</i>) kanker nasofarings (NPC).</p>	<p>Sudah menghasilkan prototipe produk, mempercepat proses translasi prototipe produk menuju ke tahap “<i>scale up</i>” dan penerimaan pasar.</p>	

TERIMA KASIH



DIRGAHAYU  
INDONESIA

4<sup>TH</sup>

SDM UNGGUL  
INDONESIA MAJU

